

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN SETSUZOKUSHI  
TSUMARI, SUNAWACHI, TADASHI DAN MOTTOMO DALAM  
KALIMAT BAHASA JEPANG  
(STUDI DESKRIPTIF TERHADAP MAHASISWA SEMESTER 6  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UPI  
TAHUN AJARAN 2018/2019)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Bahasa Jepang



Oleh:

Sri Yulianti

1305648

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**


**SRI YULIANTI**

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN SETSUZOKUSHI TSUMARI, SUNAWACHI,  
TADASHI DAN MOTTOMO DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG**

**STUDI DESKRIPTIF TERHADAP MAHASISWA SEMESTER 6 DEPARTEMEN  
PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UPI TAHUN AJARAN 2018/2019**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Herniwati, S.Pd.,M.Hum

NIP. 197206021996032001

Pembimbing II



Dra. Hj. Melia Dewi J. M. Hum., M.Pd

NIP. 196105061987032001

Mengetahui,

Departemen Pendidikan Bahasa Jepang



Susi Widianti, M.Pd.,MA.

NIP. 197312032003122001

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN SETSUZOKUSHI TSUMARI,  
SUNAWACHI, TADASHI DAN MOTTOMO DALAM KALIMAT BAHASA  
JEPANG**

**(STUDI DESKRIPTIF TERHADAP MAHASISWA SEMESTER 6  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UPI TAHUN AJARAN  
2018/2019)**

Oleh :

Sri Yulianti

NIM 1305648

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Sri Yulianti 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Desember 2019

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang,  
difotokopi atau cara lainnya tanpa ijin penulis.

## ABSTRAK

Konjungsi atau *setsuzokushi* memiliki peranan penting agar alur kalimat lebih mudah dipahami. salah satu jenis *setsuzokushi*, yaitu *hosetsu no setsuzokushi* berfungsi untuk menambahkan penjelasan atau rincian berkenaan dengan sesuatu yang ada pada bagian sebelumnya. *Setsuzokushi* yang termasuk dalam kelompok ini antara lain *tsumari*, *sunawachi*, *tadashi* dan *mottomo*. Namun, makna dan fungsi yang hampir mirip pada keempat *setsuzokushi* tersebut menyebabkan seringnya pembelajar bahasa Jepang melakukan kesalahan. Penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan *Setsuzokushi Tsumari, Sunawachi, Tadashi* dan *Mottomo* dalam Kalimat Bahasa Jepang ” ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesalahan, jenis kesalahan dan mengidentifikasi faktor penyebab kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar dalam menggunakan *hosetsu no setsuzokushi*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa semester VI DPBJ UPI Tahun Akademik 2018/2019 sebanyak 40 orang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan menggunakan tiga macam instrumen untuk memperoleh data, yaitu instrumen tes, angket dan wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *one shoot model* atau pengambilan data satu kali dalam satu waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan secara menyeluruh mencapai 51,39%. Sedangkan, faktor penyebab terjadinya kesalahan diantaranya adalah pengabaian kaidah bahasa sebesar 46,7%, dan salah menghipotesiskan konsep sebesar 53,3% serta beberapa penyebab khusus lainnya.

Kata Kunci : Analisis kesalahan, *hosetsu no setsuzokushi*, *tsumari*, *sunawachi*, *tadashi*, *mottomo*.

## ABSTRACT

Conjunction or setsuzokushi has an important role to make the plot of the sentences become easier to understand. one of the type of setsuzokushi, hosetsu no setsuzokushi has a functions to add supplemental explanation or details regarding something in the previous part. This setsuzokushi included tsumari, sunawachi, tadashi and mottomo. Similar meaning and function of those setsuzokushi are causing some difficulties for the learners. This research titled "Error Analysis in Usage of Setsuzokushi Tsumari, Sunawachi, Tadashi and Mottomo in Japanese Sentences" aims to determine the percentage of error, type of error and to identify the factor that causing the error in the usage of hosetsu no setsuzokushi. This research gained sample from 6<sup>th</sup> semester student of departement of japanese language education academic year of 2018/2019 as many as 40 students. This research also used 3 type of instruments such as interview, questionnaire, and test. The technique that used in this research is one shoot model technique which gain information only in one time. The results showed that overall errors reached 51.39%. the factors of errors are ignorance of rule restriction that reach 46.7%, and false concept hypothesized which has 53.3% and the other special factors.

Keyword : Analysis of error, *hosetsu no setsuzokushi*, *tsumari*, *sunawachi*, *tadashi*, *mottomo*.

## 要旨

接続詞は文章をつなぎ、文章の流れを理解しやすくするように大切な役割をもつ。その中に、補説の接続詞、すなわち「つまり」「すなわち」「ただし」「もっとも」は前の事柄に補足的な情報を付き加える時に使われる。しかし、四つの接続詞は意味的に同じであるため、誤用しやすい。本研究では、インドネシア教育大学日本語教育学科の第六学期の学生に対して、日本語の文に「つまり」「すなわち」「ただし」及び「もっとも」の補説の接続詞の誤用分析をした。本研究の目的は誤用率及び誤用の程度、誤用の種類と誤用の原因を明らかにすることである。研究の対象者は40人のインドネシア教育大学日本語教育学科の第六学期の学生である。本研究の方法は記述法（デスクリプト法）であり、データを収集するためにテストやアンケートや面接などを使用した。それに対して、筆者は *One Shoot Model* 「一度に一回のデータ検索」という技術でデータ収集をした。本研究の結果によると、全体的な誤用率は51,39%である。誤用の原因は *ignorance of rule restriction* が46,7%、*false concept hyphothesized* が53,3% であり、他にもいくつかの具体的な原因もある。

キーワード : 誤用分析、補説の接続詞、つまり、すなわち、ただし、もっとも

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT.....	vii
要旨.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.5.2 Manfaat Praktis.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	7
2.1 Analisis Kesalahan Berbahasa.....	7
2.1.1 Pengertian Kesalahan Berbahasa.....	7
2.1.2 Pengertian Analisis Kesalahan .....	8
2.1.3 Penyebab Terjadinya Kesalahan Berbahasa .....	9
2.1.4 Langkah Analisis Berbahasa.....	11
2.2 Gramatika .....	12
2.2.1 Gramatika Bahasa Jepang.....	12

2.2.2 Kelas Kata.....	13
2.3 <i>Setsuzokushi</i> .....	17
2.3.1 Pengertian <i>Setsuzokushi</i> .....	17
2.3.2 Jenis-jenis <i>Setsuzokushi</i> .....	19
2.4 <i>Hosetsu no Setsuzokushi</i> .....	21
2.4.1 <i>Setsuzokushi Tsumari</i> .....	22
2.4.2. <i>Setsuzokushi Sunawachi</i> .....	24
2.4.3 <i>Setsuzokushi Tadashi</i> .....	26
2.4.4 <i>Setsuzokushi Mottomo</i> .....	28
2.5 Penelitian Terdahulu.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
3.1 Metode Penelitian yang Digunakan .....	32
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
3.2.1 Populasi .....	33
3.2.2 Sampel .....	33
3.3 Instrumen Penelitian.....	34
3.3.1 Tes.....	34
3.3.2 Angket.....	36
3.3.3 Wawancara .....	37
3.4 Teknik Analisis Data .....	38
3.4.1 Analisis Data Hasil Tes .....	47
3.4.2 Analisis Data Hasil Angket .....	39
3.5 Hasil Uji Coba Intsrumen.....	40
3.5.1 Analisis Butir Soal.....	40
3.5.2 Hasil Analisis Butir Soal .....	41
3.5.3 Uji Reliabilitas .....	43
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>46</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	46
4.2 Identifikasi Kesalahan .....	51
4.2.1 Hasil Tes Soal Pilihan Ganda .....	51



4.2.2 Hasil Tes Soal Esai .....	82
4.3 Analisis Data Angket.....	88
4.4 Pembahasan .....	97
<b>BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>102</b>
5.1 Simpulan.....	102
5.2 Implikasi .....	104
5.3 Rekomendasi .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Tes .....	34
Tabel 3.2 Sumber Instrumen Soal Penelitian.....	35
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket .....	37
Tabel 3.4 Tabel Penafsiran Presentase Hasil Tes.....	39
Tabel 3.5 Tabel Penafsiran Analisis Tingkat Kesukaran.....	41
Tabel 3.6 Tabel Penafsiran Daya Pembeda.....	40
Tabel 3.7 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal PG .....	42
Tabel 3.8 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Esai.....	43
Tabel 3.9 Tabel Persiapan Perhitungan KR-21 .....	44
Tabel 3.10 Tabel Penafsiran Reliabilitas .....	45
Tabel 4.1 Frekuensi dan Presentase Kesalahan Soal PG .....	46
Tabel 4.2 Frekuensi dan Presentase Kesalahan Soal Esai.....	49
Tabel 4.3 Presentase Kesalahan Total (PG dan Esai) .....	48
Tabel 4.4 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 1 .....	51
Tabel 4.5 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 2.....	53
Tabel 4.6 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 4.....	54
Tabel 4.7 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 14.....	55
Tabel 4.8 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 13.....	56
Tabel 4.9 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 25 .....	58
Tabel 4.10 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 10.....	59
Tabel 4.11 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 20 .....	60
Tabel 4.12 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 3 .....	61
Tabel 4.13 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 6.....	63
Tabel 4.14 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 17 .....	64
Tabel 4.15 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 24.....	65
Tabel 4.16 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 5 .....	66
Tabel 4.17 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 9.....	67
Tabel 4.18 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 11 .....	68
Tabel 4.19 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 18.....	70

Tabel 4.20 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 21 .....	71
Tabel 4.21 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 15 .....	72
Tabel 4.22 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 23 .....	73
Tabel 4.23 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 7 .....	75
Tabel 4.24 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 8 .....	76
Tabel 4.25 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 12 .....	77
Tabel 4.26 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 16 .....	78
Tabel 4.27 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 22 .....	79
Tabel 4.28 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 19 .....	80
Tabel 4.29 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 26 .....	82
Tabel 4.30 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 27 .....	83
Tabel 4.31 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 28 .....	84
Tabel 4.32 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 30 .....	85
Tabel 4.33 Frekuensi dan Presentase Jawaban Soal Nomor 29 .....	86
Tabel 4.34 Frekuensi dan Presentase Hasil Angket Nomor 1 .....	87
Tabel 4.35 Frekuensi dan Presentase Hasil Angket Nomor 2 .....	87
Tabel 4.36 Frekuensi dan Presentase Hasil Angket Nomor 3 .....	88
Tabel 4.37 Frekuensi dan Presentase Hasil Angket Nomor 4 .....	89
Tabel 4.38 Frekuensi dan Presentase Hasil Angket Nomor 5 .....	91
Tabel 4.39 Frekuensi dan Presentase Hasil Angket Nomor 6 .....	91
Tabel 4.40 Frekuensi dan Presentase Hasil Angket Nomor 7 .....	92
Tabel 4.41 Frekuensi dan Presentase Hasil Angket Nomor 8 .....	92
Tabel 4.42 Frekuensi dan Presentase Hasil Angket Nomor 9 .....	93
Tabel 4.43 Frekuensi dan Presentase Hasil Angket Nomor 10 .....	94
Tabel 4.44 Frekuensi dan Presentase Hasil Angket Nomor 11 .....	95
Tabel 4.45 Frekuensi dan Presentase Hasil Angket Nomor 12 .....	95
Tabel 4.46 Frekuensi dan Presentase Hasil Angket Nomor 13 .....	96

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 SK Skripsi

Lampiran 2 Pernyataan Expert Judgment

Lampiran 3 Contoh Instrumen Tes

Lampiran 4 Contoh Instrumen Angket

Lampiran 5 Riwayat Hidup

## DAFTAR PUSTAKA

- Edison, R., Syahrial., Anwar Nasihin. (2016). Fungsi Hosetsu no Setsuzokushi dalam Novel “Tanin no Kao” Karya Kobo Abe. *Artikel Ilmiah Mahasiswa Sastra asia Timur*.1, (3). doi: <https://ejurnal.bunghatta.ac.id>
- Indihadi, D. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. [online]. Diakses dari: <http://file.upi.edu/direktori/dual-modes/>
- Iori, I., Saegusa, R., (2013). *Nihongo Bunpou Enshuu matomari o tsukuru hyougen*. Tokyo. 3A Corporation
- Iori, I., Takanashi, S., & Takanishi, K. (2002). *Chuujoukyuu wo Oshieruhito no Tame no Nihongo Bunpou Handbook*. Tokyo : 3A Network
- Izuhara, E. (2014). Hosoku no Setsuzokushi Tadashi Mottomo no Imi Bunseki. *Aichi Gakuin Daigaku Kyouyoubu Kiyuu*, 4, 27-42. doi: <https://ci.nii.ac.jp/naid/40020031129>
- Meidiasari, R. (2013). *Analisis Kesalahan Penggunaan Hosetsu no Setsuzokushi Tada, Tadashi Dan Mottomo Pada Mahasiswa Semester 5 Jurusan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta Tahun Ajaran 2012/2013*. (Skripsi). Fakultas Bahasa dan Seni, UNJ, Jakarta.
- Nitta, Y. (2009). *Gendai Nihongo Bunpou 7*. Tokyo. Kuroshio Shuppan
- Oyanagi, N. (2004). *New Aproach Chuukyuu Nihongo*. Tokyo : Nihongo Kenkyuusha
- Oyanagi, N. (2004). *New Aproach Chuujoukyuu Nihongo*. Tokyo : Nihongo Kenkyuusha
- Pranowo. (2017). *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Puspawinda, A. (2015). *Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi shitagatte, dakara dan sorede dalam Kalimat Bahasa Jepang*. (Skripsi). FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Shogakukan (2000). *Ruigo reikai jiten*. Tokyo: Shogakukan
- Sudjiyanto (2010). *Gramatika Bahasa Jepang Modern*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Sudjiyanto, Dahidi, A., (2014). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sutedi, D. (2011). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press
- Tarigan. (1995). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tien,Z.,Izuhara, s. (1998). *Ruigigo Tsukaiwake Jiten*. Tokyo: Hamamatsu Yoshiaki Publishing
- Yokobayashi,H., Shimomura A. (1996). *Gaikokujin no Tame no Nihongo Reibun Mondai Shiriizu 6*. Tokyo : Aratake Shuppan